

**TINGKAT MINAT SISWA DALAM MEMANFAATKAN  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MELALUI  
MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA N 1 BANTARKAWUNG  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Widiyanto Kusnandar**

**NIM. 1717101090**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2021**

# **TINGKAT MINAT SISWA DALAM MEMANFAATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA NEGERI 1 BANTARKAWUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Widiyanto Kusnandar  
NIM.1717101090

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemi covid-19. Dengan latar belakang masalah adanya rasa canggung siswa dalam melakukan konsultasi kepada guru BK, kurangnya keakraban siswa dan guru BK, belum optimalnya layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di masa pandemi. Rumusan masalah dalam penelitian ini seberapa besar tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di masa pandemi covid-19. Tujuannya untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini yaitu minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemi covid-19. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas X dan kelas XI dengan jumlah responden sebanyak 74 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan analisis tiap item, analisis tiap indikator, analisis norma dan menentukan presentase untuk melakukan pengkategorian data dengan bantuan aplikasi *microsoft excel* dan *spss versi 23*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemi covid-19 yaitu, sebanyak 4 responden dengan kategori sangat rendah dan presentase sebesar (5.4%). Sebanyak 14 responden dengan kategori rendah dan presentase sebesar (18.91%). Sebanyak 36 responden dengan kategori sedang dan presentase sebesar (48.64%). Sebanyak 15 responden dengan kategori tinggi dan presentase sebesar (20.27%). Kemudian sebanyak 5 responden dengan kategori sangat tinggi dan presentase sebesar (6.7%). Dengan demikian presentase terbanyak dapat disimpulkan pada kategori Sedang.

Kata Kunci : *Minat Siswa, Layanan Bimbingan dan konseling, Media Audio Visual*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYTAAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat .....	11
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Audio Visual .....	20
1. Pengertian Media Audio Visual .....	20
2. Macam-macam Media Audio Visual .....	21
3. Manfaat Media Audio Visual.....	22
4. Kekurangan dan kelebihan Media Audio Visual .....	23
B. Bimbingan dan Konseling .....	24
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	24
2. Jenis-jenis Bimbingan dan Konseling .....	26
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	28
4. Fungsi Bimbingan dan Konseling .....	30
C. Minat Siswa.....	32
1. Pengertian Minat .....	32
2. Macam-macam Minat .....	33
3. Aspek Minat .....	35

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	37
5. Fungsi Minat .....	37
D. Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Audio Visual pada masa Pandemi covid-19 .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
1. Pendekatan Penelitian .....	40
2. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
1. Tempat Penelitian .....	41
2. Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian .....	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	43
1. Variabel Penelitian .....	43
2. Indikator Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Angket/Kuesioner .....	45
2. Observasi.....	45
3. Dokumentasi .....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Pengolahan Data .....	48
1. Pengkodean Data (Data Coding).....	48
2. Perpindahan Data ke Komputer (Data Entering) .....	49
3. Pembersihan Data (Data Cleaaning) .....	49
4. Memberikan Skor (Scoring).....	49
5. Penyajian Data (Data Output) .....	49
H. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Instrumen .....	49
a. Validitas .....	49

b. Reliabilitas.....	52
2. Teknik Analisis Data.....	54
a. Analisis Statistik .....	54
b. Menentukan Presentase.....	55
I. Etika Penelitian .....	55
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMA N 1 Bantarkawung .....	56
1. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Bantarkawung.....	56
2. Visi dan Misi SMA N 1 Bantarkawung .....	56
3. Perangkat SMA N 1 Bantarkawung .....	57
4. Sarana dan Prasarana .....	59
5. Organisasi Siswa .....	60
6. Gambaran Kegiatan Layanan Bimbingan Konseling di SMA N 1 Bantarkawung pada Masa Pandemi Covid-19 .....	60
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Penyajian Data Analisis Tiap Item .....	63
2. Penyajian Data Tiap Indikator .....	88
3. Analisis Data .....	101
C. Pembahasan.....	104
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia global sedang dihebohkan dengan adanya sebuah wabah Covid-19. Dimana hampir setiap negara termasuk di Indonesia mengalami pandemi. Pandemi covid-19 merupakan sebuah musibah yang dialami penduduk bumi. Seluruh aktivitas kehidupan manusia di bumi menjadi berubah. Banyaknya negara membatasi ruang aktivitas manusia guna tidak menyebarkan virus covid-19. Banyak juga negara yang menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas.<sup>1</sup> Berdasarkan laporan ABC news tanggal 7 Maret 2020, 290 juta siswa diseluruh dunia mengalami terganggunya aktivitas belajar karena terjadinya penutupan sekolah-sekolah. Penyebaran virus ini begitu cepat sehingga Indonesia sendiri menjadi negara kedua tertinggi penyebaran covid-19 dengan lonjakan data 1000. Indonesia menduduki posisi 31 dari 40 negara dengan jumlah kasus terbanyak di dunia.<sup>2</sup>

Pemerintah melakukan terobosan baru dan kebijakan mengenai pendidikan tentang bagaimana pendidikan ini dapat berjalan meskipun disituasi pandemi covid-19. Sehingga diterbitkannya surat edaran no 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di lingkungan kemendikbud dan surat edaran no 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Pada inti surat edaran tersebut pemerintah mengambil keputusan bahwa pendidikan di Indonesia beralih melalui daring (online). Pemerintah memprogramkan pembelajaran daring dengan tujuan mengantisipasi kerumunan yang bisa memicu penyebaran covid-19.<sup>3</sup> Dengan di tetapkan pendidikan secara daring. Sehingga proses pembelajaran di semua pendidikan

---

<sup>1</sup> Ria Yunitasari dan Umi hanifah, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 3*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), Hlm. 233

<sup>2</sup> Matura dan Rustan Santaria, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa*, *Jurnal studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3, No. 2*, (Palopo: IAIN PALOPO, 2020), Hlm. 289.

<sup>3</sup> Nurul Fatihah dan Nuwa, *Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemi covid-19 Menerpong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1.No. 2*, (Maumere: IKIP Muhammadiyah Maumere, 2020), Hlm. 3

menggunakan teknologi sebagai media telekomunikasi guru dengan siswa. Platform yang sering di gunakan dalam media pembeljarn yaitu *google classroom, edmodo, ruang guru, Microsoft teams, google meeting, zoom metting, whatsaap*.

Dalam pembelajaran online tidak semua berjalan lancar tanpa adanya suatu masalah yang terjadi didalamnya seperti halnya yang dirasakan oleh siswa yaitu, materi pembelajarn yang belum disampaikan sudah di ganti oleh tugas lain. Tugas yang diberikan lebih banyak pada saat pembelajaran daring. Akses informasi yang dilakukan secara online terkadang terkendala oleh sinyal.<sup>4</sup> Hal demikian menjadi keluhan dari siswa saat diberlakukannya pembelajaran secara daring.

Ortensen & Schmuller menyatakan Pendidikan di sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa terkait dengan proses perkembangannya, terdapat beberapa bidang pelayanan yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Bidang-bidang tersebut yaitu bidang pengajaran, bidang survisi dan bidang bimbingan dan konseling.<sup>5</sup> Sejalan dengan itu Hurlock mengungkapkan bimbingan dan konseling adalah salah satu bagian dari pendidikan. Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan dalam membantu mengatasi persoalan individu. Tujuannya agar pendidikan dapat mengembangkan kepribadian siswa seperti halnya masalah perilaku, mental serta kemampuan yang meliputi akademik dan keterampilan.<sup>6</sup> Dengan demikian bimbingan dan konseling hadir dalam membantu mengatasi permasalahan/keluhan yang dihadapi siswa di sekolah.

Terkait bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan, seringkali dalam pelaksanaannya mengatasi permasalahan yang berhubungan dari diri

---

<sup>4</sup> Matdio Slahan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kaijian Ilmiah Vol. 20. No. 3. (Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta, 2020). Hlm. 3

<sup>5</sup> Suti Muallimah dan Muhari, *Penarapan Layanan Informasi Mengenai Orientasi BK untuk Meningkatkan Minat dalam Memanfaatkan Layanan BK siswa Kelas XI di SMA I Balen Bojonegoro*, Jurnal mahasiswa Bimbingan Konseling, Vol 01, No 01, (Surabaya: Universitas Negri Surabaya, 2013), Hlm. 186.

<sup>6</sup> Aep Saepulloh, *Peranan Guru BK dalam Mengembangkan Karir Siswa*, Gema Wiralodra, Vol 11, No 2, (Cirebon: Universitas Nahdathul Ulama, 2020), Hlm. 171.

siswa maupun dari luar siswa. Permasalahan yang dihadapi juga cukup banyak. mulai dari permasalahan keluarga, masalah teman sebaya, masalah akademik, maupun masalah karier. Disinilah peran aktif bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah.<sup>7</sup> Meskipun demikian masih banyak yang berpandangan bahwa guru BK hanya sebagai polisi sekolah. Ada juga yang berpandangan sebagai tempat sampah bagi guru-guru dan hanya mengatasi siswa-siswa yang mengalami masalah di lingkungan sekolah.<sup>8</sup>

Peran BK (Bimbingan dan Konseling) sangat penting dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa di sekolah. Guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah. Tujuannya agar siswa dapat mengatasi perkembangan yang dialami serta siswa dapat hidup mandiri dalam memenuhi tugas perkembangannya sebagai makhluk Allah, makhluk individu, dan makhluk sosial.<sup>9</sup> Maka dari itu peran dan aktif guru BK sangat berpengaruh dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta dapat membantu mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Baik dari segi pribadi, sosial, belajar maupun karier.

Hal ini juga dikuatkan dengan Firman Allah SWT dan sabda Rasulullah SAW, diantaranya :<sup>10</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "berlapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan*

---

<sup>7</sup> Rizki Diana, *Tingkat Antusiasme Peserta Didik dalam memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), Hlm. 4

<sup>8</sup> Eli Satriana, *Persepsi Siswa Mengenai Guru Pembimbing di SMP N 2 Wih Pesan Pante Raya Kec. WIH Pesam Kab. Bener Meriah*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017), Hlm. 4

<sup>9</sup> Rey Anggyanna, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Memotivasi Belajar Siswa Berprestasi Non Akademik pada Siswa Jurusan IPS Studi Di SMA N 6 Malang*, skripsi, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), Hlm. 4.

<sup>10</sup> Rey Anggyanna, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Memotivasi Belajar Siswa Berprestasi Non Akademik pada Siswa Jurusan IPS Studi Di SMA N 6 Malang . . . .* Hlm. 3

*memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.. (Q.s Al- Mujadillah : 11).*

Perlu kita sadari bahwa guru BK dalam melakukan kegiatannya bukan hanya tertuju kepada siswa yang bermasalah saja, namun untuk mereka yang ingin mengkonsultasikan tentang jenjang pendidikan selanjutnya bahkan dunia kerja yang mereka minati. Tidak hanya sebatas itu, siswa bisa mengkonsultasikan masalah yang dihadapi misalnya tentang belajar, pribadi, bakat minat dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.<sup>11</sup> Maka dari itu peran guru BK penting dalam hal membantu mengatasi dan mendengarkan keluhan/masalah siswa disituasi pandemic covid-19. Serta peran aktif siswa juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Supaya siswa tidak berpresepsi yang negative terhadap bk, hal demikian perlu pendekatan yang bisa dilakukan secara online agar terjalin hubungan yang akrab dengan siswa. Serta memberikan layanan bimbingan dan konseling yang modern. Salah satunya dengan menggunakan teknologi atau media. Agar dapat menarik minat siswa melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19.

Minat siswa terhadap objek akan terlihat apabila objek tersebut sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa yang bersangkutan. Minat adalah timbulnya suatu keinginan dan kemauan karena adanya motivasi atau stimulus yang dilakukan. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap proses pencapaian belajar. Apabila materi pelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan minat siswa. Maka masalah yang timbul siswa tidak tertarik untuk mengikuti kegitatan tersebut.<sup>12</sup> Hal yang serupa juga bisa terjadi pada proses kegiatan layanan bimbingan dan konseling, apabila tidak kesesuaian minat siswa dengan

---

<sup>11</sup> Pipiet Palestin Amurwani, *Strategi Komunikasi Guru BK dalam Proses Bimbingan Peserta Didik Studi Kasus Di SMK N 7 Jember*, Tesis, (Jawa Timur: Universitas Jember,2020), Hlm.2

<sup>12</sup> Ida Supriyati, *Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Media Permainan (GAMES) dalam Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Mijen Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, (Semarang: Unersitas Negeri Semarang,2017), Hlm. 3

kegiatan layanan bimbingan dan konseling akan berdampak kurangnya minat siswa tersebut dalam melakukan kegiatan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah terdapat empat bidang diantaranya, pertama bidang pribadi yaitu bidang layanan untuk membantu siswa dalam mengenal dirinya sendiri sesuai karakteristik kepribadiannya secara realistis. Kedua bidang sosial yaitu bidang layanan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berinteraksi dalam menjalin hubungan sosial secara efektif. Ketiga bidang belajar yaitu bidang layanan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar baik secara akademik maupun non akademik. Keempat bidang karier, yaitu bidang pelayanan untuk membantu siswa memperoleh informasi serta membantu dalam hal mengambil sebuah keputusan guna mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>13</sup> Sesuai paparan yang diatas layanan bimbingan dan konseling di sekolah terdapat beberapa bidang diantaranya pribadi, sosial, belajar, dan karier. Karena situasi pandemi covid-19, tidaklah mudah untuk memberi layanan bimbingan dan konseling. Supaya dapat berjalan dengan semestinya hal ini perlu untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan teknologi.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dituntut secara kreatif dan inovatif. Karena itu sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru BK dalam mengoptimalkan media bimbingan dan konseling. Menurut Suyitno dalam jurnal bimbingan dan konseling yang ditulis Putu Ari Dharmayanti dkk menyatakan bahwa media bimbingan dan konseling adalah peralatan berupa perangkat keras dan lunak untuk membantu dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Media ini sebagai alat guna menyajikan materi bimbingan dan konseling dengan memperhatikan karakteristik siswa.<sup>14</sup> Sesuai dengan paparan diatas maka salah satu media bimbingan dan konseling yaitu media audio visual. Media audio visual sebagai salah satu upaya guru BK

---

<sup>13</sup> Martin Handoko dan Theo Riynto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: PT KANIUS, 2016), Hlm. 106

<sup>14</sup> Putu Ari Dharmayanti, *Pelatihan Merancang Media Audio Visual Berbasis Performance Assesment dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling bagi Mahasiswa Jurusan BK FIF Undiksha, Journal of community service learning, Vol 1, No 2*, (Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha, 2017). Hlm. 52-53

melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19. Tujuannya supaya kegiatan layanan bimbingan dan konseling tetap berjalan meskipun dilakukan secara online.

Media audio visual adalah media dengan menggabungkan unsur suara dengan unsur gambar yang dapat dilihat. Jenis media ini seperti video, film, slide suara dan lain sebagainya. Media ini lebih baik dan menarik untuk digunakan guru BK dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu dapat digunakan guru BK melakukan pendekatan dengan siswa supaya bisa terjalin hubungan yang baik.<sup>15</sup> Tidak semua kegiatan layanan bimbingan konseling dapat berjalan baik, maka dari itu pendekatan dan menjalin hubungan dengan siswa begitu penting supaya proses dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling bisa berjalan dengan lancar.

Kamp mengatakan bahwa dengan media audio visual berupa video atau film dapat menyajikan informasi sehingga didalamnya dapat mengajarkan keterampilan, menyingkat waktu dan mempengaruhi sikap. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh ketertarikan minat, dimana tayangan media audio visual berupa video atau film dapat menarik rangsangan (stimulus) seseorang untuk menyimak lebih dalam.<sup>16</sup> Namun terkait itu media audio visual sendiri mempunyai kelebihan dan kekurangan didalamnya. Kelebihannya yaitu menyajikan model dan contoh yang baik bagi siswa, menyajikan program-program yang dapat dipahami sesuai dengan tingkatan usia dan mengatasi pembatasan, ruang, waktu dan daya indera serta kejadian masa lalu dapat disajikan kembali lewat film atau video. Adapun kelemahannya yaitu media audio visual cenderung menggunakan komunikasi satu arah. Mementingkan

---

<sup>15</sup> Mardiyah dkk, *Upaya Meningkatkan Minat Mengikuti Layanan Informasi BK melalui Media Audiovisual, jurnal penelitian tindakan, vol 1, No 3, (Tegal : Universitas Pancasakti Tegal, 2015) Hlm. 47*

<sup>16</sup> Rizky Ramadhan, *Dampak Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja akan Bahaya dari Narkoba untuk Menekan Jumlah Pengguna Narkoba di Kalangan Pelajar, Skripsi, (Pacitan: STIKIP PGRI Pacitan, 2020), Hlm. 6*

materi ketimbang proses pengembangan dan tetap memandang materi media audio visual sebagai alat bantu guru mengajar.<sup>17</sup>

Sekolah SMA 1 Bantarkawung terdapat tingkatan kelas yaitu X, XI dan XII. Dengan ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru BK di SMA N 1 Bantarkawung. Kesimpulan dari hasil wawancara. “Siswa kelas X dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling masih rendah ditandai dengan rasa canggung serta kondisi dan situasi pandemi ini pendekatan yang dilakukan untuk mengakrabkan guru BK dan siswa belum optimal. Belum melakukan pendekatan secara face to face”.<sup>18</sup> Selain wawancara dengan guru BK peneliti melakukan wawancara kepada salah satu Siswa kelas X di SMA N 1 Bantarkawung kesimpulan dari hasil wawancara "siswa masih merasa canggung untuk berkonsultasi kepada guru BK dan merasa bingung terkait apa saja kegiatan bk karena selama pandemi guru BK dalam grup whatshap hanya memberikan informasi seputar pengimputan data".<sup>19</sup>

Peneliti melakukan penelusuran dan menemukan channel youtube bk SMA N 1 Bantarkawung. Ada 5 vidio berupa layanan informasi tentang karier yang di tunjukan hanya kepada kelas XII selama pandemi berlangsung. Kemudian peneliti memperoleh data rekap terkait dengan siswa yang melakukan konsultasi pada bulan November sebagai berikut :<sup>20</sup>

Tabel 1.1  
Data rekap siswa melakukan konsultasi  
pada bulan November 2020

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X	5
2	XI	10
3	XII	25

---

<sup>17</sup> M Saifur Rohman, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqh di Kelas VII di MTsSA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi*, (Jepara: Universitas Islam Nahdlotul Ulama, 2015), Hlm. -

<sup>18</sup> Wawancara dilakukan dengan salah satu Guru BK di SMA 1 Bantarkawung tanggal 17 November 2020

<sup>19</sup> Wawancara dilakukan dengan salah satu siswa kelas X di SMA 1 Bantarkawung tanggal 23 November 2020

<sup>20</sup> Data dokumentasi bulan November 2020

Total	40
-------	----

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi yaitu, *pertama* rasa canggung yang dialami siswa dalam mengkonsultasikan masalahnya kepada guru BK, *kedua* belum optimalnya layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi, *ketiga* kurangnya keakraban siswa dan guru BK.

Dari hasil wawancara antara guru BK dan siswa serta penelusuran channel you tube bk tersebut. Peneliti tertarik ingin mengetahui **Tingkat Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling melalui Media Audio Visual Di SMA N 1 Bantarkawung Pada Masa Pandemi Covid-19.**

## B. Definisni Oprasional

### 1. Minat

Slameto menyatakan minat merupakan adanya rasa suka dan tertarik pada suatu kegiatan tertentu. Minat bisa dikatakan suatu penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Jika hubungan semakin kuat dan dekat, semakin besar juga minatnya.<sup>21</sup> Minat terbagi menjadi dua yaitu minat pribadi dan minat situasional. Minat pribadi adalah ciri individu yang relative stabil. Minat pribadi ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik spesifik misalnya minat pada ilmu pengetahuan, olahraga, musik dll. Sedangkan minat situasional terkait dengan faktor lingkungan misalnya peran pendidikan secara formal, informasi yang didapat dari buku, internet.<sup>22</sup> Minat menurut Darmadi adalah rangsangan atau dorongan dari kekuatan dalam diri individu karena adanya suatu rasa tertarik, dan keinginan untuk mengikuti kegiatan.<sup>23</sup> minat mempunyai beberapa aspek

---

<sup>21</sup> Mardiyah dkk, *Upaya Meningkatkan Minat Mengikuti Layanan Informasi BK melalui Media Audiovisual, jurnal penelitian tindakan. . . .* Hlm. 47

<sup>22</sup> Indah Ayu Angraini dkk, *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyati, Jurnal keislaman dan pendidikan, Vol 2, No 1, (Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020),* Hlm. 166-167

<sup>23</sup> Intan Jamilah, *Upaya SDN 01 Gentungan untuk Meningkatkan Minat Orang Tua dalam Memilih Sekolah tahun 2019/2020, Skripsi, (Surakarta: UMS, 2021),* Hlm. 12

menurut jefkins diantaranya perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan tindakan.<sup>24</sup> Untuk membatasi hal ini dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek ketertarikan, keyakinan dan keyakinan. Sehingga minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya rasa suka dan tertarik pada suatu kegiatan. Dengan adanya suatu kesadaran dan dorongan pada individu tersebut untuk mengikuti kegiatan.

## 2. Siswa

Siswa, murid atau peserta didik merupakan anak yang sedang berguru, belajar atau bersekolah.<sup>25</sup> Siswa atau anak didik adalah memiliki satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, siswa di posisikan sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. karena siswa merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan belajar. Siswa merupakan pelajar yang duduk di strata SD,SMP,SMA.<sup>26</sup> Maka siswa yang dimaksud dari penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Bantarkawung pada angkatan 2020/2021.

## 3. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu upaya pedagogis dalam membantu memfasilitasi perkembangan siswa dengan cara memanfaatkan pengetahuan dan teknik-teknik. terdapat jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, serta layanan bimbingan dan konseling

---

<sup>24</sup> Wulan Kurniati, *Hubungan antara Persepsi Guru BK dengan Minat Mengikuti Layanan Konseling Individu pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Gondang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. . . .* Hlm. 12

<sup>25</sup> Muhammad Iqbal Dzulhaq dkk, *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Siswa Baru dengan Metode Simple Additive Weighting di SMK Kusuma Bangsa, Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 7, No. 2 (Tangerang : STIMIK Bina Sarana Global, 2017), Hlm. 51

<sup>26</sup> Muhammad Rafi Romadon, *Tinjauan Yudiris Sosiologis Batas-batas Tindakan Guru Terhadap Siswa di Lingkungan Pendidika, skripsi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), Hlm. 22-23.

kelompok.<sup>27</sup> Untuk membatasi hal ini peneliti mencari tahu tingkat minat siswa dalam hal melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling beserta jenis-jenis layanan melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung.

#### 4. Media Audio Visual

Media Audio visual terdiri dari tiga kata ialah media, audio dan visual. Sehingga kata media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar informasi. Sedangkan audio berasal dari kata *audible*, kemudian visual berasal dari kata *visible*. *Audible* yang artinya segala sesuatu dapat terdengar, *visible* artinya segala sesuatu dapat terlihat. Dengan demikian media audio visual merupakan alat untuk menyampaikan informasi yang bisa ditangkap dengan indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual didalamnya mempunyai unsur suara dan gambar.<sup>28</sup> Dari rincian diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual yaitu alat untuk menyampaikan informasi dalam bentuk gambar maupun suara. Jenis media audio visual seperti video, film, menampilkan *power point*.

Untuk membatasi dalam hal ini, media audio visual yang berupa video atau power point yang diberikan guru BK kepada siswa pada saat proses kegiatan layanan bimbingan konseling. melalui *google meet* dan *zoom* maupun secara langsung.

### C. Rumusan Masalah

Dari paparan diatas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah antara lain: Seberapa besar tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemic covid-19 ?

---

<sup>27</sup> Sayyida Fadhila Nabila dan Eko Darminto, *Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Penggunaan Media bimbingan dan konseling*, Jurnal BK Unesa, Vol 11, No. 4, (Surabaya: Universitas Negri Surabaya, 2020), Hlm. 560.

<sup>28</sup> Adinta Yasinta Sahara, *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Munat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung*, Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), Hlm.-

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui *Tingkat Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Audio Visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemic covid-19.*

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan bimbingan dan konseling di Sekolah mengenai tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai refensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Untuk siswa kelas X dan XI diharapkan dapat meningkatkan minatnya untuk memanfaatkan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dengan baik.
- 2) Bagi guru untuk menambah pengetahuan tentang tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemi covid-19.
- 3) Bagi orang tua diharapkan dapat berpartisipasi dan memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan minatnya dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

## E. Telaah Pustaka

Kajian Pustaka ini untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain yang sejenis antara lain :

*Pertama* : Skripsi Rizki Diana yang berjudul *Tingkat Antusiasme Peserta Didik dalam Memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Latar belakang masalah penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas guru BK tidak masuk kelas dan hanya memanggil sekitar 5-6 anak setiap harinya. Sehingga tidak semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan layanan dan bimbingan dan konseling. Rumusan masalahnya adalah seberapa tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling . Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dengan metode survey. Hasil yang diperoleh 27% menunjukkan sangat setuju atau sangat antusias, 13% menunjukkan tidak setuju atau tidak antusias, 2% menunjukkan sangat tidak setuju atau sangat tidak antusias.<sup>29</sup> Persamaan dari penelitian ini ingin mengetahui tingkat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan ini mengukur tingkat minat siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual.

*kedua* : Skripsi Anisya Solehah yang berjudul *Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Masrasah Aliyah Negeri (MAN) Purbalingga*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Latar belakang masalah adanya keluhan dari siswa terkait kurangnya tenaga pembimbing yang menyebabkan pelayanan terbelengkalai dan tidak meratanya dalam pemberian layanan. Hal tersebut ditandai kurangnya antusias siswa dalam mengikuti

---

<sup>29</sup> Rizky Diana, *Tingkat Antusiasme Peserta Didik dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*. . . .Hlm. abstrak

layanan bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel sebanyak 66 responden . kemudian pada pengolahan data menggunakan rumus kuartil dan presentase dengan bantuan *Microsoft excel dan SPSS*. Hasil dari penelitian 14 responden (21,21%) berada pada kategori sangat puas, 17 responden (25,76%) berada kategori puas, 17 responden (25,27%) berada pada kategori tidak puas dan 18 responden (27,27%) berada pada sangat tidak puas. Hal tersebut disebabkan karena responden belum merasakan manfaat dari layanan individu dan layanan konseling kelompok.<sup>30</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama ingin mengukur tingkat siswa dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini didalam objek yang dikaji yaitu untuk mengukur tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual.

*Ketiga* : Jurnal Sayyida Fadhila Nabila dan Eko Darminto yang berjudul *Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling*. Latar belakang masalah karena rendahnya minat menjadi perhatian lebih dari bidang bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling pada dasarnya bertujuan membantu perkembangan pribadi, social, belajar, serta karier. namun dalam hal ini bimbingan dan konseling kurang dimanfaatkan dengan baik padahal dapat membantu individu mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, minat, serta terpecahnya masalah-masalah yang dialami individu. Metode penelitian kajian literature dengan mencari data dari buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain. Hasil dari penelitiannya masih rendahnya minat tersebut ditunjukkan seperti perilaku yang enggan berkonsultasi kepada konselor.<sup>31</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui penggunaan media. Namun terdapat dalam perbedaannya dalam

---

<sup>30</sup> Anisya Solehah, *Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negri (MAN) Purbalingga, Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), Hlm. Abstrak.

<sup>31</sup> Sayyida Fadhila Nabila dan Eko Darminto, *Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Penggunaan Media bimbingan dan konseling*. . . .Hlm. Abstrak

penelitian Sayifadialah dan Eko menggunakan metode kajian literature. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Kemudian dalam hal tempat penelitian ini lebih spesifik.

*Keempat* :Tesis yang ditulis oleh Nihayah yang berjudul *efektivitas layanan bimbingan dan kelompok dengan menggunakan teknik storytelling berbantuan media audio visual untuk meningkatkan empati siswa smp Negeri 1 Kalasan Yogyakarta*. Program studi *interdisciplinary Islamic studies*, konsentrasi bimbingan dan konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada empati siswa untuk dapat memahami perasaan orang lain sehingga siswa dapat menunjukkan sikap peduli dengan menggunakan teknik *storytelling* dengan bantuan media audio visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mixed method* dan *sqquential eksplantory*.<sup>32</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah pada media audio visual. Namun perbedaan yang ada dalam penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yang digunakan. Penelitian Nihayah berfokus pada empati dengan menggunakan teknik *storytelling* bantuan media audio visual dan melakukan *treatment* pada respondennya. Dalam penelitian ini fokusnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling media audio visual dan tidak melakukan *treatment* karena hanya mengukur tingkat minat siswa.

*Kelima* : *Jurnal* yang ditulis oleh Fransisca Mudjijanti yang berjudul *minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah ditinjau dari persepsi siswa tentang layanan dan konseling*. Dari penelitian tersebut ingin melihat pengaruh persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling dengan minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Sehingga rumusan masalah yang ada dalam penelitian adalah pengaruh persepsi siswa mengenai layanan bimbingan dan konseling dan minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Sampel penelitian berjumlah 140 orang kelas VIII dan IX SMPK st.Bernadardus Madiun TA

---

<sup>32</sup> Nihayah, *Efektivitas Layanan Bimbingan dan Kelompok dengan menggunakan Teknik Storytelling berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan Empati siswa SMP Negri 1 Kalasan Yogyakarta, Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), Hlm. Abstrak

2014/2015. Metode untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Adapun hasil yang diperoleh nilai  $t > t$  tabel (1,960) yang artinya mempunyai pengaruh.<sup>33</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama ingin meneliti terkait dengan minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tempat penelitian, metode yang digunakan, serta responden yang menjadi acuan penelitian. Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Tempat penelitian di SMA N 1 Bantarkawung.

*Keenam ; Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sahli yang berjudul pengaruh bimbingan kelompok dengan media audio visual peningkatan pemahaman karir bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah. Program studi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan media audio visual terhadap peningkatan pemahaman karir bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah kelas X D teknik mesin SMK Purnama Tempuran Kabupaten Magelang. Adapun desain penelitian menggunakan one group design pretest posttest. Hasil dari penelitian ini media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman karir bagi siswa memiliki pemahaman karir yang rendah. Hasil peningkatan pretest dan posttest skor tertinggi 33 atau 24,40% dan terendah 5 atau 15,75%. Sehingga pengaruh bimbingan kelompok dengan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa. Persamaan penelitian ini yaitu pada menggunakan media audio visual. Namun perbedaan pada penelitian ini tidak melakukan *treatment* dan metode yang digunakan kuantitatif deskriptif dimana hanya mendeskripsikan saja tingkat minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual. Sedangkan dalam penelitian Muhammad Sahli dengan menggunakan metode eksperimen.*

---

<sup>33</sup> Fransisca Mudjijanti, *Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah ditinjau dari Presepsi Siswa tentang Layanan dan Konseling*, Widya Warta No. 2, (Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, 2015), Hlm. abstrak

*Ketujuh* : Jurnal yang ditulis oleh Rima Irmayanti yang berjudul *media audio visual dalam meningkatkan layanan informasi bimbingan dan konseling pada peserta didik SMP*. Penelitian ini membahas seputar media audio visual yang efektif untuk digunakan dalam hal meningkatkan layanan informasi bimbingan dan konseling pada peserta didik SMP. Metode yang digunakan penelitian tersebut yaitu kajian teoritis, dimana peneliti tersebut mengkaji konsep dan fakta terkait penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Hasil yang diperoleh yaitu pemilihan media audio visual tepat digunakan untuk meningkatkan layanan informasi bimbingan dan konseling kepada peserta didik SMP.<sup>34</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada penerapan media audio visual untuk layanan informasi bimbingan dan konseling. Namun terdapat perbedaan yaitu pada sebuah metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan hanya mendeskripsikan saja minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual. Serta responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa SMA yang bersekolah di SMA Negeri 1 Bantarkawung. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lebih spesifik terhadap tempat yang akan dituju untuk melakukan penelitian.

*Kedelapan* ; Jurnal yang ditulis oleh Tyas Prastiti dkk berjudul *Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa memanfaatkan layanan konseling perorangan*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa kelas VIII dan IX di SMP N 1 Sigaluh Banjaenegara TA 2012/2013 dalam memanfaatkan layanan bimbingan konseling perorangan. Jenis penelitian *ex-post facto*. Metode analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang membuat minat siswa rendah dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan ada dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi kepribadian konselor skor 0.3646, teman

---

<sup>34</sup> Rina Irmayanti, *Media Audio Visual dalam Meningkatkan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik SMP*, *Quanta*, Vol. 2, No. 2, (Cimahi: IKIP Siliwangi, 2018), Hlm. 60-61n

sebaya 0.419, guru 0.043, faktor internal meliputi presepsi akor 0.432, motivasi 0.412. dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh yaitu faktor internal berupa presepsi dan eksternal berupa teman sebaya.<sup>35</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu mengukur tingkat minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian Tyas Prastiti dkk hanya membahas terkait dengan konseling perorangan sedangkan penelitian ini mencakup jenis layanan yang terdapat pada bimbingan dan konseling melalui media audio visual. Kemudian pada jenis metode yang dipakai berbeda serta tempat penelitian yang berbeda.

*Kesembilan* : Jurnal yang ditulis oleh Diah Ardiani Kusumawati berjudul *pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII*. penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berangkat dari ketidak mampuan siswa dalam mengelola emosianya dengan baik, sehingga perlu adanya bimbingan pribadi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut adakah pengaruh pemanfatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terhadap meningkatnya kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK N 1 Kendal. Metode yang digunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Hasil yang diperoleh *pretest* dan *posttest* menunjukkan thitung 11,968 > ttabel 2,042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi efektif terhadap kecerdasan emosional siswa kelas XII di SMK N 1 Kendal.<sup>36</sup> Persamaan dalam penelitian yang sedang diteliti terdapat pada bidang media audio visual yang membantu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Adapun perbedaannya terdapat didalam metode yang digunakan. Penelitian Diah Ardiani Kusumawati

---

<sup>35</sup> Tyas Prastiti dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan*, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 4, (Semarang: Universitas Negri Semarang, 2013), Hlm. abstrak

<sup>36</sup> Diah Ardiani Kusumawati, *Pemanfatan Media Audio Visual untuk Bimbingan Pribadi dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional, Empati-jurnal bimbingan dan konseling*, Vol. 7, No. 2, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2020), Hlm. abstrak

menggunakan eksperimen yang diperlukan *treatment* didalamnya, sedangkan dalam penelitian ini tidak ada *treatment* namun hanya mengukur tingkat minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual. Kemudian perbedaan lainnya pada fokus penelitian. Penelitian oleh Diah Ardiani Kusumawati fokus dalam meningkatkan kecerdasan emosional. Sedangkan penelitian ini fokusnya terkait dengan seberapa besar minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

*Kesepuluh* : Jurnal yang ditulis oleh Elvia Khoiriyah dkk dengan judul *layanan bimbingan klasikal media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ditengah pandemi covid-19: literatur review*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjadi landasan bagi yang lain untuk dapat menggunakan media audio visual sebagai alternatif dalam melakukan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ditengah pandemi covid-19. Metode dalam penelitian ini yaitu kajian literature dimana peneliti melakukan pengkajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya adalah penggunaan media audio visual dalam proses kegiatan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>37</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas terkait dengan media audio visual dalam layanan bimbingan dan konseling. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada fokus penelitian, metode yang digunakan. Untuk fokus penelitian oleh Elvia Khoiriyah dkk lebih ke motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Kemudian pada metode yang digunakan dalam penelitian oleh Elvia Khoiriyah dkk menggunakan metode literatur review. Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

---

<sup>37</sup> Elvia Khoiriyah dkk *Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ditengah pandemi covid-19: literatur review, jurnal bimbingan konseling dan psikologi, Vol. 4, No. 1*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), Hlm. abstrak

## **F. Sitematika Penulissan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini maka perlu disusun kerangka yang sistematis dan cermat sehingga dapat menggambarkan keseluruhan hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

**BAB I. Pendahuluan,** terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Sistematika Pembahasan.

**BAB II. Landasan Teori,** terdiri dari: 1. Media Audio Visual, 2. Bimbingan dan Konseling, 3. Minat Siswa, 4.Minat memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling melalui Media Audio Visual.

**BAB III. Metode Penelitian,** Terdiri Dari: Pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan data, Instrumen Pengumpulan data, Teknik Pengolahan data, dan Teknik analisis data.

**BAB IV. Hasil Pembahasan,** Terdiri Dari: Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian tingkat minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemi covid-19

**BAB V. Penutup,** Terdiri Dari: Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan tingkat minat siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual di SMA N 1 Bantarkawung pada masa pandemi covid-19 adalah mayoritas siswa tergolong sedang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data diperoleh sebanyak 4 responden dengan kategori sangat rendah dan presentase sebesar (5.4%). Sebanyak 14 responden dengan kategori rendah dan presentase sebesar (18.91%). Sebanyak 36 responden dengan kategori sedang dan presentase sebesar (48.64%). Sebanyak 15 responden dengan kategori tinggi dan presentase sebesar (20.27%). Kemudian sebanyak 5 responden dengan kategori sangat tinggi dan presentase sebesar (6.7%). Dengan demikian presentase terbanyak dapat dilihat pada kategori sedang. Artinya dalam hal ini siswa cukup memiliki minat untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual. Dapat dilihat dari kesadaran siswa dan dorongan dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual yang diberikan guru BK berupa video atau power point yang dilakukan secara online maupun offline.

### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi guru, khususnya guru BK dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling lebih ditingkatkan lagi agar siswa lebih berminat melakukan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual.
2. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan minatnya untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling melalui media audio visual.
3. Bagi orang tua, dapat berkontribusi untuk membantu siswanya dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah agar dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amurwani, Pipiet Palestin.2020.Strategi Komunikasi Guru BK dalam Proses Bimbingan Peserta Didik Studi Kasus Di SMK N 7 Jember.Tesis.Jawa Timur: Universitas Jember.
- Ananda,Rusydi dan Muhammad Fadhli.2018.Statik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan.Medan: CV.Widya Puspita.
- Anggraini,Indah Ayu dkk.2020.Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyati.Jurnal keIslaman dan pendidikan, Vol 2, No 1.Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Anggyanna, Rey.2018.Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Memotivasi Belajar Siswa Berprestasi Non Akademik pada Siswa Jurusan IPS Studi Di SMA N 6 Malang.skripsi.Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Arisrtiani,Rina.2016.Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan AudioVisual.Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 2 No. 2.Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Azahra, Ika Auilia.2021*Peningkatan Kreativitas anak Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Media Bahan Alam di TK Islam Al'AD.Skripsi*.Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Dary,Annisa Ayu Wulan.2017.Pemanfatan Media Audio Visual (CD) terhadap Motivasi Belajar Anak Pada Mata Pelajaran SKI di Kelurahan Jangkar Mas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagalaran. Skripsi.Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Dharmayanti,Putu Ari.2017.Pelatihan Merancang Media Audio Visual Berbasis Performance Assesment dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling bagi Mahasiswa Jurusan BK FIF Undiksha.Journal of community service learning,Vol 1, No 2.Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Diana,Rizki.2019.Tingkat Antusiasme Peserta Didik dalam memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.Skripsi.Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Dzulhaq,Muhammad Iqbal dkk.2017.Sistem Pendukung Keputusan Penerima Siswa Baru dengan Metode Simple Additive Weighting di SMK Kusuma Bangsa. Jurnal Sisfotek Global, Vol. 7, No. 2.Tangerang : STIMIK Bina Sarana Global.

- Endaryono, Bakti Toni dan Tjipto Djuhartanto. 2017. Indikator Pembangunan Pendidikan untuk Masyarakat Berkelanjutan dengan Pendidikan Berkarakter di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4, No. 3. Jakarta: STIE Bina Cipta Mandiri.
- Fadila dan Eka Yanuarti. 2019. Pelayanan Sosial dan Keagamaan dengan menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan WPKNS ABH di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Curup. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No 1. Bengkulu: IAIN curup.
- Fadilah, Richa Selvi. 2020. Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Bahaya Narkoba dengan Menggunakan Media Audio Visual Peserta Didik Kelas VIII di SMP N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Farhani, Cecep. 2020. Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fatiha, Nurul dan Nuwa. 2020. Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemi covid-19 Menerpong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 2. Maumere: IKIP Muhammadiyah Maumere.
- Goma, Edwardus Iwantri. 2020. *Valuasi Potensi Terhadap Minat Menjadi Migran Permanen di Yogyakarta Kasus Mahasiswa asal NTT Anggota KESA. Jurnal geoedusains, Vol.1, No.1*. Kalimantan: Universitas Mulawarman.
- Handoko, Hanwar Priyo. 2020. Layanan Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Motivasi Belajar siswa SMA N 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, Vol. 9, No. 1. Lampung: SMA N 1 Kota Metro.
- Handoko, Martin dan Theo Riynto. 2016. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Yogyakarta: PT KANIUS.
- Hasanah, Nurul. 2020. Inovasi Madrasah Melalui Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hidayat, Arifin. 2019. Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 2. Padang: IAIN Padangsidempuan.
- Husna, Nurul. 2020. Pengaruh Dukungan Sosial Guru BK terhadap Stress Akademik Siswa Kelas X di MAN 1 Medan dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Medan: UIN Medan.
- Hutaggol, Tuppak. 2019. Penanganan Kasus Kecemasan Sosial Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Studi Kasus di Sekolah Menengah

Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu.Skeipsi.Riau : UIN Sultan Syarif Kasih Riau Pekanbaru.

Irmayanti,Rina.2018.Media Audio Visual dalam Meningkatkan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik SMP. Quanta, Vol. 2, No. 2.Cimahi: IKIP Siliwangi.

Khairul, Fadhli .2017.*Hubungan Minat Berwirausaha dan Peran Keluarga dengan Hasil Belajr Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKN 2 Benner Meriah Tahun Ajaran 2016/2017.Skripsi.*Medan: Universitas Negeri Medan.

Khoiriyah,Elvia dkk.2017. Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ditengah pandemi covid-19: literatur review. jurnal bimbingan konseling dan psikologi, Vol. 4, No. 1.Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Komiatun.2020.Respon Masyarakat Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Tahfidz Qura'an Darrusalam Palembang.Skripsi.Palembang:Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kurniati,Wulan Kurniati.2016.Hubungan antara Peresepsi Guru BK dengan Minat Mengikuti Layanan Konseling Individu pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Gondang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi.Semarang : UNNES.

Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas.2016.Metode Penelitian Kuantitatif.Yogyakarta:Pandiva Buku.

Kusumastuti,Dwi Nurahhmi.2017.Pengaruh Presepsi dan Minat siswa SMA/SMK Kelas XII di Yogyakarta Terhadap Prodi D3 Penyiaran di AKRB Yogyakarta.Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB,Vol. 2, No. 1.Yogyakarta: Akademi Komunikasi Rayda Binatama.

Kusumawati,Diah Ardiani.2020.Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Bimbingan Pribadi dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional.Empati-jurnal bimbingan dan konseling, Vol. 7, No. 2.Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Mardalis.2007.*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.*Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mardiyah dkk.2015.Upaya Meningkatkan Minat Mengikuti Layanan Informasi BK melalui Media Audiovisual. jurnal penelitian tindakan, vol 1, No 3.Tegal : Universitas Pancasakti Tegal.

Masdudi.2015.Bimbingan dan Konseling Presfektif Sekolah.Cirebon: Nurjati Press.

- Matondang,Zulkifli.2009.Validitas dan Realiabilitas Suatu Instrumen Penelitian. Jurnal Tabularasa PPS Unied, Vol. 6, No. 1.Medan: Universitas Negeri Medan.
- Matura dan Santaria,Rustan.2020.Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Prose Pengajaran bagi Guru dan Siswa, Jurnal studi Guru dan Pembelajaran.Vol.3, No. 2.Palopo: IAIN PALOPO.
- Mualimah,Suti dan Muhari.2013.Penarapan Layanan Informasi Mengenai Orientasi BK untuk Meningkatkan Minat dalam Memanfaatkan Layanan BK siswa Kelas XI di SMA I Balen Bojonegoro, Jurnal mahasiswa Bimbingan Konseling. Vol 01, No 01.Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mudjijanti,Fransisca.2015.Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah ditinjau dari Presepsi Siswa tentang Layanan dan Konseling.Widya Warta No. 2.Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Nabila,Sayyida Fadhila dan Eko Darminto.2020.Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Penggunaan Media bimbingan dan konseling.Jurnal BK Unessa,Vol 11, No. 4.Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nihayah.2019.Efektivitas Layanan Bimbingan dan Kelompok dengan menggunakan Teknik Storytelling berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan Empati siswa SMP Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. Tesis.Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ningsih,Juli Iswara.2017.Pengaruh Tingkat Self Efficacy Terhadap Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.Skripsi.Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nisa,Afiatin.2015.Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 11, No. 1.Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Nurdin,Ismail dan Sri Hartati.2019.Metodelogi Penelitian Sosia.Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Pranoto,Wahyu Hadi 2015.Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling oleh Guru Kelas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paculungan Kabupaten Batang.Skripsi.Semarang: UNNES.
- Prasetiawan,Herdi dan Said Alhadi.2018.*Pemanfatan Media Bimbingan dan Konseling Di SMK Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta.Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, Vol.3, No.2.*Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

- Prastiti, Tyas dkk. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 4. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: ZIAFATAMA.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.
- Ramadon, Muhammad Rafi. 2020. *Tinjauan Yuridis Sosiologis Batas-batas Tindakan Guru Terhadap Siswa di Lingkungan Pendidika*. skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rhamadhan, Rizky. 2020. *Dampak Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja akan Bahaya dari Narkoba untuk Menekan Jumlah Pengguna Narkoba di Kalangan Pelajar*. Skripsi. Pacitan: STIKIP PGRI Pacitan.
- Rohman, M Saifur. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqh di Kelas VII di MTsSA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jepara: Universitas Islam Nahdhotul Ulama.
- S. Nasution. 2007. *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saepulloh, Aep. 2020. *Peranan Guru BK dalam Mengembangkan Karir Siswa*. *Gema Wiralodra*, Vol 11, No 2. Cirebon: Universitas Nahdathul Ulama.
- Sahara, Adinta Yasinta. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Saidah. 2019. *Konsep Pendidikan Karakter Analisis Bimbingan dan Konseling Primary Education Journal*, Vol. 1 No. 3. Jambi: UIN Sulth Thaha Saifuddin.
- Samsu. 2017. *Metode Peneltian Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method serta Reserch & Development*. JAMBI: PUSAKA.
- Sarwo, Jonathan Sarwo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satriana, Eli. 2017. *Persepsi Siswa Mengenai Guru Pembimbing di SMP N 2 Wih Pesan Pante Raya Kec. WIH Pesam Kab. Bener Meriah*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Simamura, Bilson Simamura. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Slahan, Matdio .2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, Jurnal Kaijian Ilmiah Vol. 20. No. 3. Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta.
- Solehah, Anisya Solehah. 2020. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purbalingga. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA.
- Suhertina. 2014. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sumarni, Titin. 2018. Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pengentahuan Tentang Pubertas pada Peserta Didik Kelas VII di SMP N 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Lampung: UIN Intan Lampung.
- Supriyati, Ida. 2017. Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Media Permainan (GAMES) dalam Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Mijen Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Semarang: Unersitas Negeri Semarang.
- Syafriani, Henny dan Abdillah. 2019. imbingan dan Konseling Konsep. Teori dan Aplikasinya. Medan: LPPPI.
- Syaputri, Vina Yulia. 2020. *Analisis Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Widayanti, Siti. 2018. Pengaruh Presepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Konselor Terhadap Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 33 Bandar Lampung. skripsi. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Widayati, Quatini dan Febriyanti Panjaitan. 2014. Penerima Aplikasi Kamus Setelah Akuntansi Pada Smartphone dengan Metode Utaut. Jurnal Ilmiah Matrik, Vol. 16, No. 3. Palembang. Universitas Bina Dharma.
- Wulan, Dwi Ratna dkk. 2021. *Kondisi Psikologi siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19*. JNPM, Vol. 5, No. 1. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati.

Yunitasari,Ria dan Umi Hanifa..2020.Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 3.Surabaya: UIN Sunan Ampel.